

SAPI PERAH - MAKANAN

SKRIPSI

**PENGGUNAAN TEPUNG KULIT ARI KEDELE DAN TETES TEBU
SEBAGAI PENGGANTI KATUL TERHADAP KUALITAS
DAN KUANTITAS AIR SUSU SAPI PERAH**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

FKH. 716/93

Mat
p

OLEH :

MATANDRI

MALANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

PENGGUNAAN TEPUNG KULIT ARI KEDELE DAN TETES JEBU
SEBAGAI PENGANTI KATUL TERHADAP KUALITAS
DAN KUANTITAS AIR SUSU
SAPI PERAH

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

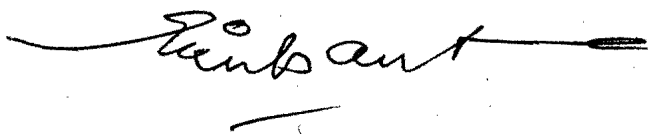
oleh

M A T A N D R I

068711323

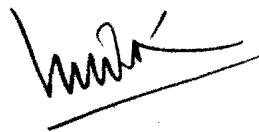
Menyetujui,

Komisi Pembimbing



(Drh. Soetji Prawesthirini, SU)

Pembimbing Pertama



(Ir. Mustikoweni P., MA)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

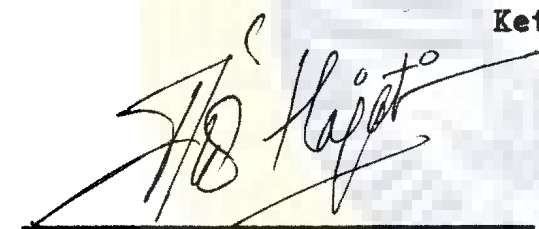
Menyetujui,

Panitia Penguji




Sorini Soehartojo, Drh.

Ketua



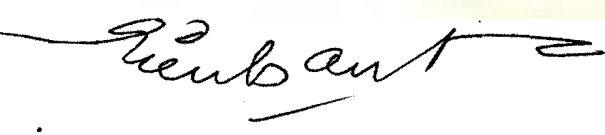
Tri Nurhajati, M.S., Drh.

Sekretaris




Romziah Sidik B., Ph.D. Drh.

Anggota



Soetji Prawesthirini, S.U., Drh.

Anggota



Mustikoweni P., M.A. Ir.

Anggota

Surabaya, 13 Juni 1992
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

D e k a n



Dr. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130-350 739

PENGGUNAAN TEPUNG KULIT ARI KEDELE DAN TETES TEBU
SEBAGAI PENGGANTI KATUL TERHADAP KUALITAS
DAN KUANTITAS AIR SUSU
SAPI PERAH

M a t a n d r i

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan tepung kulit ari kedele (TKAK) dan tetes tebu (TB) sebagai pengganti katul dalam pakan terhadap kualitas dan kuantitas air susu sapi perah.

Sejumlah 20 ekor sapi perah Friasian Holstein (FH) yang berumur 3,5 - 5 tahun dan berstadium laktasi bulan ke 2 sampai bulan ke 6 dipergunakan dalam penelitian ini. Selama penelitian berlangsung, semua sapi perah percobaan menerima perlakuan yang berbeda. Perlakuan I (Po) sebagai kontrol, tanpa diberi TKAK dan TB. Perlakuan II (P1) diberi 1 Kg TKAK dan 100 ml TB. Perlakuan III (P2) diberi 3 Kg TKAK dan 150 ml TB. Perlakuan IV (P3) diberi 5 Kg TKAK dan 200 ml TB.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Faktor A (waktu) sebagai petak utama dan Faktor B (perlakuan) sebagai anak petak.

Hasil penelitian didapatkan bahwa semua sapi perah yang menerima perlakuan penggunaan TKAK dan TB sebagai pengganti katul dengan dosis yang berbeda tidak berpengaruh terhadap produksi, kadar protein dan berat jenis. Sedangkan terhadap kadar lemak air susu menunjukkan pengaruh yang nyata. Tingkat kadar lemak tertinggi didapatkan pada P2 yang tidak berbeda dengan Po dan P3. Tingkat kadar lemak terendah didapatkan pada P1. Sedangkan waktu tidak berpengaruh terhadap produksi, kadar lemak, berat jenis dan kadar protein air susu.